

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh orientasi kewirausahaan, penciptaan pengetahuan dan knowledge orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan pada usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dan dikumpulkan langsung dari sumber informasi (data primer) dengan cara menyebarkan formulir kuisisioner penelitian kepada 50 responden yaitu pemilik usaha kuliner di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan aplikasi *software Microsoft excel*, dan SmartPLS 4.0 untuk melakukan pengolahan data. Keterkaitan variabel yang diukur pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Berdasarkan pada Bab IV Pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penerapan Orientasi Kewirausahaan yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang akan mampu mempengaruhi dan meningkatkan kinerja usaha kuliner tersebut.
2. Penciptaan Pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja perusahaan pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang. Hal ini

mengindikasikan bahwa penerapan Penciptaan Pengetahuan yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang. Semakin tinggi penciptaan pengetahuan tidak menjamin dalam peningkatan kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang.

3. Orientasi Pasar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada UMKM sektor kuliner di kota padang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan orientasi pasar yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner di Kota Padang tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang menyebabkan market orientation tersebut tidak meningkatkan kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang. Semakin tinggi orientasi pasar tidak menjamin dalam peningkatan kinerja usaha sektor kuliner di Kota Padang.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang dilakukan pada penelitian yang telah dilakukan ini, memberikan hasil implikasi bahwa secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau informasi serta wawasan terbaru dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen dengan konsentrasi stratejik tentang orientasi pasar, penciptaan pengetahuan, orientasi pasar dan kinerja perusahaan serta dapat menjadi

sumber informasi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada UMKM terkhusus UMKM sektor kuliner di Kota Padang.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diperoleh bagi pelaku usaha kuliner di Kota Padang dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja usaha dengan adanya strategi orientasi kewirausahaan, penciptaan pengetahuan, dan orientasi pasar. Pada hasil dan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya implikasi penting bagi pelaku usaha kuliner di Kota Padang untuk dapat memperhatikan dan menerapkan pengelolaan pengetahuan yang baik. Ketika perusahaan memanfaatkan pengetahuan yang baik itu yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan atau eksternal, maka perusahaan semakin banyak mendapat referensi untuk membuat dan menetapkan kebijakan, terutama strategi organisasi serta melakukan inovasi dalam menghadapi persaingan industri kuliner ini.

Selanjutnya, strategi yang memberi perhatian kepada pelanggan dan pesaing yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner dapat memberikan gambaran terkait dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta tindakantindakan apa saja yang diambil oleh pesaing yang harus kita perhatikan dan perusahaan harus mampu menyesuaikan diri. Hal tersebut berguna agar perusahaan mampu menyediakan produk bagi pelanggan dan perusahaan mampu untuk menyampaikannya kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan mendapatkan perhatian dari

pelanggan. Walaupun pada hasil penelitian ini, orientasi pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, akan tetapi peneliti tetap menyarankan agar perusahaan terus tetap mengacu pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta melihat lingkungan yang selalu dinamis, terutama persaingan yang semakin ketat agar dapat memenangkan persaingan.

Hasil pada penelitian ini menyebutkan bahwa penciptaan pengetahuan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha, akan tetapi peneliti berharap agar pelaku usaha tetap terbuka dalam menciptakan pengetahuan dilakukan oleh perusahaan dalam berbagai hal. Sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut, perusahaan dapat dengan mudah dalam membuat kebijakan, inovasi serta strategi agar perusahaan dapat menekan biaya dan mendapatkan hati dari pelanggan dengan menjadi pilihan utama pelanggan. Untuk itu, hal ini sejalan dengan penerapan pengelolaan pengetahuan yang baik, melalui pengetahuan yang tercipta dan yang tersedia perusahaan dapat menentukan strategi yang paling baik guna memenangkan persaingan terutama pada sektor kuliner.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti juga berharap agar pemilik usaha kuliner dapat meningkatkan strategi orientasi kewirausahaan pada . Hal ini dikarenakan, penerapan strategi orientasi kewirausahaan akan sangat berpengaruh terhadap minat dan kunjungan pelanggan pada usaha kuliner yang dijalani oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, inovasi dibutuhkan dengan dapat menghadirkan sesuatu yang berbeda yang dapat diterima dengan baik

dan dapat dinikmati oleh pelanggan atau masyarakat, sehingga terjadi transaksi jual beli yang dapat meningkatkan kinerja usaha kuliner di Kota Padang. Contoh inovasi yang dapat dilakukan adalah inovasi produk, misalkan suatu melakukan penjualan es krim namun dilakukan inovasi dengan menjual es krim yang digoreng. Inovasi lain yang dapat dilakukan misalnya pada proses produksi dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih agar lebih efisien dan efektif. Berikutnya inovasi pada input berupa inovasi pada bahan baku yang lebih baik, misalnya dengan menggabungkan antara kopi robusta dan arabika dalam penjualan kopi. Maka, berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap agar hasil dan temuan penelitian ini dapat menjadi perhatian dan pertimbangan bagi pelaku usaha (*owner*) sektor kuliner di Kota Padang sebagai sebuah strategi manajemen, terutama dalam bidang layanan perusahaan, serta sebagai strategi sumber daya perusahaan atau organisasi sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha menjadi lebih baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman penelitian yang dilakukan, penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan atau kekurangan dan ketidaksempurnaan yang dilakukan pada penelitian ini sehingga dapat mempengaruhi hasil atau temuan penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat menjadi perhatian dan informasi terbaru

bagi penelitianpenelitian selanjutnya. Berikut merupakan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini,yaitu:

1. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh orientasi kewirausahaan, Penciptaan Pengetahuan dan orientasi pasar terhadap kinerja perusahaan pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang. Faktor-faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja usaha kuliner dapat ditemukan pada penelitian-penelitian lain dan atau selanjutnya.
2. Penelitian ini berfokus pada usaha sektor kuliner (makanan dan minuman) di Kota Padang.
3. Penelitian ini menggunakan sampel responden hanya berjumlah sebanyak 50 responden. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini ukuran sampel terbatas dan belum menggambarkan seluruh usaha kuliner di Kota Padang. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan ukuran sampel lebih diperbanyak sehingga lebih representatif dan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dan diharapkan.
4. Pengambilan data melalui kuisioner pada penelitian ini diperlukan waktu yang cukup lama karena penelitian ini menetapkan bahwa responden merupakan pemilik usaha sektor kuliner di Kota Padang sehingga menyesuaikan dengan keberadaan responden dan bersedia untuk mengisi kuisioner.

5.4 Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan dari penelitian ini untuk menjadi bahan perbaikan pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Untuk Pelaku Usaha Kuliner di Kota Padang

a. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat menerapkan dan mengoptimalkan dengan baik pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya perusahaan, terutama para pekerja. Hal tersebut berguna bagi perusahaan sebagai sebuah sumber daya yang sangat penting sebelum membuat dan menerapkan strategi dan strategi lainnya.

b. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat membuat strategi perusahaan dengan cara memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan, melihat aktivitas para pesaing dipasar dan memanfaatkan sumber daya baik modal ataupun para pekerja/karyawan untuk meningkatkan penjualan agar memenangkan persaingan dan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

c. Pelaku usaha kuliner di Kota Padang diharapkan dapat membuat inovasi atau pembaruan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, menyesuaikan strategi yang digunakan pada saat ini serta memberi pelatihan kepada karyawan sebagai bentuk pembaharuan informasi agar kinerja karyawan lebih optimal. Yang

mana pada saat ini hal hal baru yang berasal dari inovasi secara umum diminati oleh masyarakat secara umum.

2. Untuk Pemerintah

- a. Pemerintah dapat membuat dan melakukan program pendampingan usaha kepada pelaku usaha baik dari segi oprasional. Pelatihan ini nantinya dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam perusahaan terutama dalam pertumbuhan perusahaan. Karena berdasarkan karakteristik pelatihan yang pernah di ikuti, masih banyak pemilik serta karyawan belum pernah mengikuti pelatihan yang sesuai dibutuhkan oleh perusahaan. Berdasarkan data yang ada usaha kuliner di Kota Padang memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja dari hal tersebut pemerintah dapat membuat pelatihan dan pendamping baik untuk para pekerja ataupun bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan agar dapat menekan angka pengangguran di Indonesia.
- b. Pemerintah dapat melakukan pendataan ulang atau sensus terhadap jumlah pelaku usaha di Kota Padang dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, agar pada penelitian selanjutnya peneliti dapat dengan mudah untuk mengetahui kondisi dan jumlah pelaku usaha kuliner di Kota Padang.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan dan terbaru, diluar variabel yang sudah ada pada penelitian ini, terutama variabel yang berkaitan dan mempengaruhi kinerja usaha.
- b. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas serta memperbarui ruang lingkup riset, dalam penelitian ini mengambil ruang lingkup Kota Padang. Pada riset-riset yang akan datang dapat menambah ruang lingkup Kota atau Kabupaten lainnya atau se-Sumatera Barat.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti bidang atau sektor lainnya seperti sektor kerajinan, tekstil, fashion, kreatif dan lain sebagainya.
- d. Penelitian yang akan datang dapat menambah ukuran sampel atau responden penelitian, yaitu lebih dari 50 sampel sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

